

# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

VOLUME 15 NOMOR 1, APRIL 2022

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE TAHUN 2001-2020**

✎ *Ali Akbar, Novie Al Muhariah, Asril*

**PENGARUH BRAND IMAGE, KUALITAS LAYANAN INTERNET BANKING, DAN TINGKAT KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS PENGGUNA (STUDI KASUS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk., KANTOR CABANG KHUSUS)**

✎ *Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Hasan Basri, Lily Nabilah, Irna Mulyati*

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. POS INDONESIA (PERSERO) CABANG BATURAJA**

✎ *Anita, Rr Dimas Veronica Priharti, Tati Herlina*

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PENATAAN BARANG TERHADAP MINAT PEMBELIAN ULANG PADA INDOMARET TALANG BANYU TEBING TINGGI**

✎ *Kasinem*

**PENGARUH SEMANGAT KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. MULTI MEDIA SELULAR BATURAJA**

✎ *Rosmala Dewi, Dyah Ayu Putriani, Windiara*

**PENGARUH KUALITAS KERJA, PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS BANDAR JAYA LAHAT**

✎ *M. Pahlan, Mujari*

**PENGARUH KEPERIBADIAN, DEMOGRAFI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PENJUAL MARTABAK MANIS DI KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

✎ *Zubaidah Warni*

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk., PERIODE 2014-2019)**

✎ *Mailani Rabiulkhri, Nourma Wulanda, Maizar Santoni*



All images searched from Google



# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 15 Nomor 1, April 2022

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

*Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja  
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

**Pemimpin Redaksi :**

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

**Mitra Bestari :**

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);  
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);  
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);  
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinanti, Palembang).

**Dewan Penyunting :**

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.  
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;  
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

**Setting & Layout :**

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;  
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;  
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

**Sirkulasi dan Distribusi :**

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

**ALAMAT REDAKSI :**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA**  
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel  
Telepon/Fax : (0735) 326122  
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>  
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>  
Email: [ekonomika.unbara@gmail.com](mailto:ekonomika.unbara@gmail.com) / [fe@unbara.ac.id](mailto:fe@unbara.ac.id)  
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);  
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

---

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.  
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

# EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 15 Nomor 1, April 2022

## DAFTAR ISI

HAL.

1. Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2001-2020  
*Ali Akbar, Novie Al Muhariah, & Asril*..... 1 - 19
2. Pengaruh *Brand Image*, Kualitas Layanan *Internet Banking*, dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas Pengguna (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Khusus)  
*Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Hasan Basri, Lily Nabilah, & Irna Mulyati* ..... 20 - 38
3. Pengaruh Budaya Organisasi dan *Employee Engagement* Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja  
*Anita, Rr Dimas Veronica Priharti, & Tati Herlina*..... 39 - 55
4. Pengaruh Kualitas Produk dan Penataan Barang Terhadap Minat Pembelian Ulang Pada Indomaret Talang Banyu Tebing Tinggi  
*Kasinem* ..... 56 - 69
5. Pengaruh Semangat Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Multi Media Selular Baturaja  
*Rosmala Dewi, Dyah Ayu Putriani, & Windiara* ..... 70 - 86
6. Pengaruh Kualitas Kerja, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Bandar Jaya Lahat  
*M. Pahlan & Mujari*..... 87 - 102
7. Pengaruh Kepribadian, Demografi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Penjual Martabak Manis di Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir  
*Zubaidah Warni* ..... 103 - 121
8. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., Periode 2014-2019)  
*Mailani Rabiulkhri, Nourma Wulanda, & Maizar Santoni* ..... 122 - 130

# PENGARUH TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE TAHUN 2001-2020

[Ali Akbar], [Novie Al Muhariah], Asril

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

[[ali\\_akbar@unbara.ac.id](mailto:ali_akbar@unbara.ac.id)], [[noviealmuhariah@unbara.ac.id](mailto:noviealmuhariah@unbara.ac.id)], [[asrilbta11@gmail.com](mailto:asrilbta11@gmail.com)]

---

## ABSTRACT

*This study title of this research is The Influence of Labor and Investment on Economic Growth in South Sumatra Province for the Period of 2001-2020. The purpose of this study is to determine the influence of Labor and Investment on Economic Growth in South Sumatra Province. This study uses time series data from 2001-2020 using multiple linear regression analysis techniques with the Ordinary Least Square (OLS) method. The findings of this study indicate that partially the labor has a significant positive influence on economic growth in South Sumatra Province while investment has a negative but insignificant influence on economic growth in South Sumatra Province. Simultaneously, Labor and investment have a significant influence on economic growth in South Sumatra Province with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.961, which means that the contribution that can be given by the Labor and Investment variables to economic growth in South Sumatra Province is 96.1 percent while the remaining 3.9 percent is explained by other variables not included in this study.*

**Keywords:** *Labor, Investment (PMDN & PMA), and Economic Growth*

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di suatu Negara atau wilayah pada hakikatnya ialah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para penduduknya, Indikator utama dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu

wilayah salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah dalam pertumbuhan ekonomi perlu dipandang sebagai

masalah makro ekonomi dalam jangka panjang, dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu Negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya, investasi akan menambah jumlah barang modal, teknologi yang digunakan akan semakin berkembang, di samping itu juga tenaga kerja akan bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk dan pengalaman kerja dan pendidikan akan menambah keterampilan mereka (Sukirno, 2017:9).

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan dan berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang telah dicapai pada masa sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan *riil* per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang secara kontinyu. Proses menunjukkan adanya perubahan perkembangan ekonomi dari tahun ke tahun yang didorong oleh perbaikan system

kelembagaan (Arsyad 2016:11). Berhasilnya suatu pembangunan oleh suatu negara atau wilayah dapat dilihat dari perkembangan indikator-indikator perekonomian yang ada apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Perkembangan perekonomian Sumatera Selatan, terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Melihat potensi yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan dapat dikatakan bisa bersaing dengan Provinsi lainnya di Pulau Sumatera Semakin tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah mengindikasikan makin berkembangnya aktivitas perekonomian di daerah tersebut baik aktivitas produksi, konsumsi, investasi maupun perdagangan di daerah tersebut yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tenaga kerja dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara simultan maupun secara parsial di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001-2020 ?

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah (Sukirno 2017:9).

Menurut Arsyad (2016:11) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan *rill* perkapita penduduk suatu Negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam, faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada sumber alamnya, sumber daya manusia, modal usaha,

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara simultan maupun secara parsial di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001- 2020.

teknologi, yang semua merupakan faktor ekonomi. Tetapi pertumbuhan ekonomi tidak mungkin terjadi selama lembaga sosial, kondisi politik, nilai –nilai moral dalam suatu negara atau daerah tidak menunjang.

#### Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kuncoro (2004) menyatakan bahwa pendekatan pembangunan tradisional lebih dimaknai sebagai pembangunan yang lebih memfokuskan pada peningkatan PDRB suatu provinsi, kabupaten, atau kota. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan angka PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) (Wijayanto, 2010: 29).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan (<http://bi.go.id>).

PDRB pada dasarnya merupakan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah (<http://bps.go.id>).

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan

### **Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut, sedangkan angkatan kerja yaitu bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan

harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga berlaku pada tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

produktif yaitu produksi barang dan jasa (Subri, 2014:71).

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga

kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun. Menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja (<https://id.m.wikipedia.org> 2020).

Menurut Subri (2014:72) angkatan kerja adalah tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari Desa ke Kota (Sari, 2016).

### **Investasi**

Investasi adalah pengeluaran masyarakat untuk yaitu produksi barang dan jasa. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja adalah jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umum sebagai persentase

penduduk dalam kelompok umur tersebut Todaro mengatakan bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembelian barang-barang modal. Investasi dapat juga diartikan sebagai pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan masyarakat terutama pengusaha dan juga bisa dilakukan oleh pemerintah untuk membeli barang-barang modal, dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memperbesar produksi di masa yang akan datang (Murni, 2016:51)

Investasi atau lazim juga disebut dengan pembentukan modal dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-



barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Investasi tidak hanya

Menurut Noor, berdasarkan sumber daya yang digunakan, investasi dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis sebagai berikut (Lestari 2019:23-26):

#### A) Investasi Negara (pemerintah)

Investasi ini adalah investasi yang dilakukan oleh negara, atau sumber daya investasi tersebut berasal dari milik atau kekayaan negara. Dalam pelaksanaannya investasi ini dilakukan oleh pemerintah untuk membangun prasarana dan sarana infrastruktur guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Investasi dengan karakteristik seperti ini bersifat nirlaba atau non profit motive, misalnya pembangunan jalan, jembatan, sekolah, pasar, rumah sakit, pelabuhan, bandar udara, terminal, kantor, dan lainnya. Dana atau pembiayaan yang dilakukan melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara/Daerah

untuk memaksimalkan output, tetapi untuk menentukan distribusi tenaga kerja dan distribusi pendapatan, pertumbuhan dan kualitas penduduk serta teknologi.

(APBN/APBD). Investasi ini menghasilkan nilai tambah berupa barang dan jasa, lapangan pekerjaan, sewa, dan bunga tanpa surplus usaha.

#### B) Investasi Swasta

Investasi swasta ini adalah investasi yang dilakukan oleh masyarakat, khususnya para pengusaha, dengan tujuan mendapat manfaat berupa laba. Investasi dengan karakteristik seperti ini dapat dilakukan oleh pribadi atau perusahaan seperti: Usaha Mikro (belum punya badan hukum), Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagian sudah berbadan hukum dan Usaha Besar yang berbentuk PMA maupun PMDN.

### **Hubungan Antar Variabel**

#### a) Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Adam Smith, Sumber daya manusia memegang peran pasif dalam proses pertumbuhan output,

maksudnya jumlah penduduk akan menyesuaikan dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat. Dalam hal ini, Smith memandang tenaga kerja sebagai salah satu input dalam proses produksi dan pembagian kerja (*division of labor*) dan spesialisasi merupakan faktor kunci bagi peningkatan produktifitas tenaga kerja.

Menurut Arsyad (2016:271) Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berkaitan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labor force*) secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, artinya (1) semakin banyak jumlah angkatan kerja berarti semakin banyak pasokan tenaga kerja, (2) semakin banyak jumlah penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestik. Walaupun demikian peningkatan penawaran tenaga kerja yang berpengaruh positif maupun negatif terhadap perekonomian masih tergantung pada kemampuan sistem ekonomi tersebut dalam menyerap dan memperkerjakan tambahan tenaga kerja itu secara produktif kemampuan tersebut

bergantung pada tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya faktor-faktor lain yang dibutuhkan seperti keahlian manajerial dan administratif.

#### b) Hubungan Investasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Murni (2016:51)

Investasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian dengan adanya investasi dapat meningkatkan pengeluaran agregat, bila terjadi kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan/pengeluaran agregat, dan sekaligus akan diikuti oleh penambahan kesempatan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan nasional.

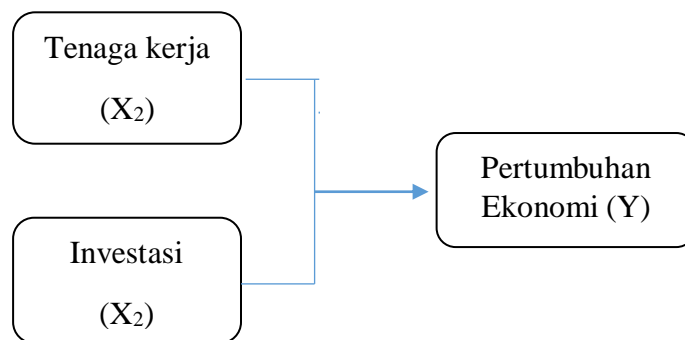
Selanjutnya, Investasi dalam bentuk penambahan barang modal akan menambah kapasitas produksi di masa depan dan akan mendorong pertumbuhan produk nasional dan kesempatan kerja Menurut kaum ekonomi klasik, pembentukan modal merupakan suatu pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu masyarakat untuk meningkatkan produksi. Selanjutnya dikatakan pembentukan modal adalah

pengeluaran yang akan mempertinggi jumlah barang-barang modal dalam masyarakat jika kesanggupan tersebut bertambah, maka dengan sendirinya produksi dan pendapatan nasional akan bertambah dan pembangunan ekonomi akan tercipta (Sukirno, 2017:256).

Menurut Harrod Dan Domar Setiap perekonomian pada dasarnya

harus mencadangkan atau menabung sebagian tertentu dari pendapatan nasionalnya untuk menambah atau menggantikan barang-barang modal (gedung, alat-alat, dan bahan baku) yang telah susut atau rusak. Akan tetapi, untuk bisa tumbuh dibutuhkan adanya investasi yang merupakan tambahan neto ke dalam persediaan modal. (Todaro, 2011:136).

## 2.2. Kerangka Pemikiran



## 2.3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian adalah diduga tenaga kerja dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan pada periode tahun

2001-2020, baik secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan)

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Provinsi Sumatera Selatan, variabel yang diteliti yaitu pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2001-2020.

#### 3.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series*. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik Indonesia, dan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020, data realisasi investasi (PMDN dan PMA) yang diperoleh dari publikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan data sekunder lainnya baik berupa dokumentasi maupun informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 3.3. Teknik Analisis

##### Model Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang menggunakan Logaritma Natural,

$$\text{Ln}Y = a + b_1 \text{Ln}X_1 + b_2 \text{Ln}X_2 + e$$

Dimana :

LnY = Pertumbuhan Ekonomi  
 a = konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi dengan variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>  
 Ln X<sub>1</sub> = Tenaga kerja  
 Ln X<sub>2</sub> = Investasi (PMDN/PMA)  
 e = Residual/error

#### Pengujian Hipotesis

##### Uji Secara Menyeluruh (Uji F)

Pengujian variabel dependen terhadap variabel independen dapat diuji serentak dengan Uji F.

Ho : b<sub>1</sub> = b<sub>2</sub> = 0, Artinya secara bersama-sama (simultan) tenaga kerja dan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2001-2020.

Ha : b<sub>1</sub> = b<sub>2</sub> ≠ 0, Artinya secara bersama-sama (simultan) tenaga kerja dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2001- 2020.

##### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dapat digunakan untuk menyusun hipotesis statistik,

menentukan derajat kesalahan ( $\alpha$ ), menemukan nilai kritis, menentukan keputusan uji hipotesis. Uji  $t$  digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen secara individual.

1. Tenaga kerja ( $X_1$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)

$H_0 : b_1 = 0$ , Artinya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001-2020.

$H_a : b_1 \neq 0$ , Artinya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001-2020.

2. Investasi ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)

$H_0 : b_2 = 0$ , Artinya investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001-2020.

$H_a : b_2 \neq 0$ , Artinya investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periodetahun 2001-2020.

## 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Analisis

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### A) Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data residual dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov*, berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,448 lalu di bandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 atau  $0,448 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa residual data dalam model regresi adalah berdistribusi normal.

##### B) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai nilai  $Tolerance > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel

bebas, berdasarkan hasil analisis bahwa nilai Koefisien VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel yaitu Tenaga Kerja ( $X_1$ ) dan Investasi ( $X_2$ ) adalah sebesar 6.751 sedangkan nilai *Tolerance* variabel Tenaga Kerja sebesar dan Investasi masing-masing sebesar 0.148. karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0.10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

C) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser, berdasarkan hasil analisis menggunakan metode uji Glejser terlihat bahwa nilai probabilitas koefisien parameter variabel independen dengan nilai signifikansi untuk tenaga kerja sebesar 0.762 dan Investasi sebesar 0.899 lalu dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0.05, maka signifikansinya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

D) Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan metode Durbin Watson (d). Berdasarkan Tabel hasil regresi dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1.658 karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.5367 dan kurang dari (4-du) atau  $4 - 1.5367 = 2.4633$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 1. Hasil Analisis

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-22.300	3.978		5.605
<sup>1</sup> LNX1	2.302	.282	1.016	8.150
LNX2	-.006	.019	-.039	-.310

a. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021.

Pada tabel 1 terlihat bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -22.300 dan koefisien regresi (b1) sebesar 2.302, dan (b2) sebesar -0.006. sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{LnY} = -22,300 + 2,302 \text{ LnX}_1 - 0,006 \text{ LnX}_2$$

Berdasarkan persamaan regresi nilai konstanta sebesar -22.300 hal

ini artinya jika Tenaga Kerja ( $X_1$ ) dan Investasi ( $X_2$ ) sama dengan nol maka Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ) akan menurun sebesar 22.300 persen. Nilai koefisien regresi Tenaga Kerja ( $X_1$ ) adalah sebesar 2.302 artinya jika Tenaga Kerja ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 persen maka Pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 2.302 persen dengan asumsi Investasi ( $X_2$ ) bernilai tetap. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Investasi ( $X_2$ ) adalah sebesar -0.006 persen artinya jika Investasi ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 persen maka Pertumbuhan Ekonomi akan menurun sebesar 0.006 persen dengan asumsi Tenaga Kerja ( $X_1$ ) bernilai tetap.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### A) Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.637	2	.818	<b>208.816</b>	.000 <sup>b</sup>
<sup>1</sup> Residual	.067	17	.004		
Total	1.703	19			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

Sumber : DataSekunder Diolah 2021.

Berdasarkan pada tabel 2. didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 208.816 dan didapatkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,59 pada tingkat kepercayaan 95%. Jadi  $F_{hitung} 208,816 > F_{tabel} 3,59$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Artinya secara bersama-sama (simultan) tenaga kerja dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2001-2020.

### B) Pengujian Parsial (Uji-t)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 1 diperoleh nilai t-hitung variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) sebesar 8.150, dan investasi ( $X_2$ ) sebesar - 310., dan nilai t-tabel sebesar 2.110 dengan keyakinan 95%

Diketahui  $t_{hitung}$  untuk variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) adalah sebesar 8.150 dan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,110 , diketahui  $t_{hitung} (8,150) > t_{tabel} (2,110)$  artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ,maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001-2020.

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel investasi ( $X_2$ ) adalah sebesar -0,310. Sehingga dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $(-0,310) > (- 2,110)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001-2020.

**Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel.3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.980 <sup>a</sup>	.961	.956	.06260

a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

b. Dependent Variable: LNY

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0.961. Hal ini berarti bahwa besarnya persentase kontribusi pengaruh dari variabel independen yaitu tenaga kerja ( $X_1$ ) dan investasi ( $X_2$ ) terhadap naik turunya variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ) adalah sebesar 96.1% sedangkan sisanya sebesar 3.9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam penelitian ini tanah dan kekayaan alam lainnya (SDA) dan tingkat kemajuan teknologi yang mendukung faktor produksi dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Sukirno 2017:429).

**4.2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis, secara parsial tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode



tahun 2001-2020, sedangkan investasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001-2020. Secara simultan tenaga kerja dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode tahun 2001-2020.

Hasil penelitian ini bahwasanya variabel tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barimbing dan Karmini, (2015) yang meneliti tentang Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, Dan investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Tahun 2008-2012 dimana secara parsial tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bali. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi..

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh ahli ekonomi Adam Smith, dimana Sumber daya manusia merupakan peran pasif dalam proses pertumbuhan output, maksudnya jumlah penduduk akan menyesuaikan dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat. Dalam hal ini, Smith memandang tenaga kerja sebagai salah satu input dalam proses produksi dan pembagian kerja (*division of labor*) dan spesialisasi merupakan faktor kunci bagi peningkatan produktifitas tenaga kerja (Arsyad, 2016:74-76).

Menurut Arsyad (2016:271) Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berkaitan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labor force*) secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, artinya (1) semakin banyak jumlah angkatan kerja berarti semakin banyak pasokan tenaga kerja, (2) semakin banyak jumlah penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan variabel investasi berpengaruh negatif namun tidak

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Hasil ini juga menolak hipotesis awal yang menduga investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Kegiatan investasi di provinsi Sumatera Selatan yang masih sangat berfluktuatif dari tahun ke tahun bisa menjadi salah satu faktor belum berdampak investasi yang ditanamkan untuk mendorong perkembangan perekonomian di provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh Lestari (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2011-2017 yang menginformasikan bahwa secara parsial investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Badan koordinasi penanaman modal (BKPM) dan badan pusat statistik (BPS) Realisasi investasi di Sumatera Selatan cenderung berfluktuatif kadang mengalami

penurunan yang signifikan dan kadang terjadi peningkatan yang juga signifikan akan tetapi belum memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2019 total realisasi investasi di Sumatera Selatan adalah sebesar 27,158,951.6 juta rupiah kemudian pada tahun 2020 meningkat cukup signifikan yaitu mencapai sebesar 37,600,883.4 juta rupiah namun pertumbuhan ekonomi (PDRB) tetap mengalami kontraksi di tahun 2020 yang tumbuh sebesar 315,143.01 milyar rupiah di tahun 2020 atau menurun dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar Rp. 315,622.62 milyar rupiah di tahun 2019.

Keadaan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi yang tinggi juga belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Ini menandakan bahwa investasi bukan merupakan faktor utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan, dan juga para investor baik dari penanam modal dalam negeri (PMDN) juga termasuk pembentukan modal tetap bruto dan penanam modal asing (PMA) yang lebih dominan menanamkan

modalnya dalam sektor industri makanan, dan transportasi yang berpusat di wilayah perkotaan saja serta dominan dibidang sektor tersier seperti kegiatan jasa, hotel, restoran, konstruksi, listrik, gas dan air yang berkaitan dengan pajak Negara ataupun pajak daerah serta minimnya penyerapan tenaga kerja yang di hasilkan dalam sektor ini yang menyebabkan pendapatan masyarakat juga tidak bertambah sedangkan kontribusi paling besar bagi pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan itu sendiri masih didominasi oleh kegiatan konsumsi rumah tangga hal ini berkaitan langsung dengan komoditas sumber daya alam (SDA) seperti karet, sawit, dan batubara yang saat ini menjadi tumpuan perekonomian di Sumatera Selatan. Jika harga komoditas mengalami penurunan bisa menyebabkan pendapatan masyarakat ikut menurun dan akhirnya tingkat konsumsi akan melambat (<https://Bisnis.com>), seharusnya investasi di sektor primer lebih dijadikan prioritas oleh pemerintah daerah dan para investor yang ingin menanamkan modalnya yang ada di daerah yaitu pertanian, tanaman

pangan dan perkebunan, transportasi, gudang dan telekomunikasi, dan industri di daerah-daerah lain yang saat ini masih menjadi sektor yang paling besar kontribusinya bagi pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Selatan serta bisa menyerap banyak tenaga kerja, selain itu juga demografi di daerah Sumatera Selatan lebih banyak area daerah yang sumber penghasilnya bersumber dari bidang pertanian.

Alokasi investasi di Sumatera Selatan dalam sektor-sektor riil masih bertumpu dengan investasi yang bersifat padat modal saja ketimbang investasi padat karya yang lebih menggerakkan perekonomian, hal ini bisa menjadi salah satu alasan kenapa investasi belum begitu berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di karenakan minimnya penyerapan tenaga kerja dan juga faktor produksi yang lebih banyak menggunakan peran teknologi akan mengurangi penggunaan tenaga kerja hal ini bisa menurunkan pendapatan masyarakat yang akhirnya akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian bahwasanya investasi tidak sejalan dengan teori

oleh beberapa ahli ekonomi bahwa semakin tinggi nilai investasi maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan, menurut Adam Smith, Akumulasi modal (investasi) memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Stok modal dapat diidentikkan sebagai “dana pembangunan” cepat lambatnya pembangunan ekonomi tergantung pada ketersediaan “dana pembangunan” tersebut. Selain itu, stok modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat pertumbuhan output. Perannya sangat sentral dalam pertumbuhan output jumlah dan tingkat pertumbuhan output tergantung pada laju pertumbuhan stok modal sesuai dengan “batas maksimum” sumber daya alam dengan kata lain, pertumbuhan output akan melambat jika “daya dukung” sumber daya alam tidak mampu lagi mengimbangi laju kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat.

Menurut kaum ekonomi klasik, pembentukan modal atau investasi merupakan suatu pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu masyarakat untuk meningkatkan

produksi. Selanjutnya dikatakan pembentukan modal adalah pengeluaran yang akan mempertinggi jumlah barang-barang modal dalam masyarakat jika kesanggupan tersebut bertambah, maka dengan sendirinya produksi dan pendapatan nasional akan bertambah dan pembangunan ekonomi akan tercipta (Sukirno, 2017:256).

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan, sedangkan investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2001-2020.
2. Secara simultan tenaga kerja dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan Periode tahun 2001-2020.

3. Persentase kontribusi pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 96.1%. Sedangkan sisanya sebesar 3.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

1. Diharapkan pemerintah daerah Sumatera Selatan agar lebih meningkatkan lapangan-lapangan pekerjaan baru guna membantu penyerapan tenaga kerja dan juga mendukung kebijakan pemerintah pusat dalam upaya menyerap tenaga kerja, contohnya seperti pengadaan program kartu prakerja dan pemberian
2. bantuan stimulus kepada UMKM, namun dalam pelaksanaannya agar lebih meningkatkan sistem pengawasan supaya kebijakan tersebut tepat sasaran.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat lebih meningkatkan kegiatan investasi di daerah Sumatera Selatan di bidang

sektor pertanian, kehutanan, perikanan, dan penggalian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik itu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA), kemudian di dalam pengambilan kebijakannya agar lebih bijak diantaranya dengan mendahulukan program prioritas yang berpihak kepada rakyat dalam pengalokasian kegiatan penanaman modal tersebut. Serta menciptakan dan menjaga iklim investasi yang kondusif yang didukung dengan kepastian hukum, perbaikan sistem perizinan yang tidak berbelit, yang dapat memberikan jaminan terhadap investor untuk menanamkan modalnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan analisis dengan menambahkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2016.). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima. Penerbit Jakarta: UPP STMI YKPN.

- Barimbing, R. Y. (2015). Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. . *E- Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Basuki Tri Agus, D. P. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Indonesia., B. (2020. ). *Definisi Produk Domestik Regional Bruto*. . Bank Indonesia.
- Indonesia., B. K. ( 2020. ). *Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Dan Penanaman Modal Luar Negeri (Pma) 1999-2020*. Badan Koordinasi Penanaman Modal, Indonesia.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. . Jakarta: Erlangga.
- Murni, A. (2016). *Ekonomi Makro Edisi Revisi*. Bandung: Refikaadita.
- Oktriani, A. A. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. . *Jurnal Klassen*.
- Sari, D. N. (2018). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Batam Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Bareleng*.
- Statistik, B. P. (2019). *Provinsi Sumatera selatan 2019.Sumsel Dalam Angka Berbagai Tahun Terbitan*.
- Statistik, B. P. (2019.). *Seri 2010 Produk Domestik Regional Bruto 2010- 2019*. Badan Pusat Statistik, Indonesia.2021. *Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010-2020*.
- Subri, M. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. ( 2017). *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Todaro, M. P. ( 2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jarkarta: Erlangga.



# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### UNIVERSITAS BATURAJA

#### PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya,  $\pm 250$  kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
  - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
  - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
  - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
    - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
    - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
    - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
    - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. [www.hupelita.com/baca.php?id=38006](http://www.hupelita.com/baca.php?id=38006) { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:  
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,  
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).  
E-Mail : [ekonomika.unbara@gmail.com](mailto:ekonomika.unbara@gmail.com) / [fe@unbara.ac.id](mailto:fe@unbara.ac.id)